

## PENGEMBANGAN PLATFORM DIGITAL WISATA MEMANCING DI KOTA BANDA ACEH

### *DEVELOPMENT OF A DIGITAL FISHING TOURISM PLATFORM IN BANDA ACEH CITY*

Fhalefi Djazulia<sup>1</sup>, Faisal Syahputra<sup>2</sup>, Agus Naufal<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan, Universitas Abulyatama  
Aceh Besar, Indonesia

Korespondensi: [fhalefidjazuli@gmail.com](mailto:fhalefidjazuli@gmail.com)

#### ABSTRACT

*Banda Aceh City, known for its natural beauty has great potential in the tourism sector, including fishing tourism. Fishing activities not only serve as a hobby for many people, but can also serve as a major tourist attraction. This study aims to develop a digital platform that will provide information about fishing spots in the city of Banda Aceh, information about fishing shops, and bait shops that will be made in tabular form and displayed on the website. This study uses a qualitative descriptive research method, Data consists of primary and secondary sources including observations, interviews and literature studies, data analysis is arranged in tabular form and will be uploaded to the website. Data from bait shops, which shows that live shrimp is still a favorite bait, for anglers. Factors that influence consumer choices include: product quality, affordable prices, strategic locations, and recommendations from the fishing community. The digital platform is designed using WordPress CMS with four main features: homepage, fishing spots, fishing shops, and bait shops. All data is presented in the form of interactive tables and map visualizations to facilitate information access for users.*

**Keywords :** Digital Platform, Tourism, Fishing, Banda Aceh, Blue Economy

#### ABSTRAK

Kota Banda Aceh, dikenal dengan keindahan alam memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata, termasuk wisata memancing. Aktivitas memancing tidak hanya berfungsi sebagai hobi bagi banyak orang, tetapi juga dapat berfungsi sebagai daya tarik wisata yang besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan platform digital yang akan menyediakan informasi tentang spot memancing di kota Banda Aceh, informasi mengenai toko pemancingan, dan toko umpan yang akan dibuat dalam bentuk tabel dan ditampilkan dalam website. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian deskriptif kualitatif, Data terdiri dari sumber primer dan skunder yang meliputi observasi, wawancara dan studi pustaka, analisis data disusun dalam bentuk tabel dan akan dimuat kedalam website. Data toko penjual umpan, yang menunjukkan bahwa udang hidup masih menjadi umpan favorit, bagi para pemancing. Faktor-faktor yang memengaruhi pilihan konsumen antara lain: kualitas produk, harga terjangkau, lokasi strategis, dan rekomendasi dari komunitas pemancing. Platform digital dirancang menggunakan CMS WordPress dengan empat fitur utama halaman beranda, spot memancing, toko pemancingan, dan toko umpan. Semua data disajikan dalam bentuk tabel interaktif dan visualisasi peta untuk mempermudah akses informasi bagi pengguna.

**Kata Kunci :** Platform Digital, Wisata, Memancing, Banda Aceh, Blue Economy



## 1. PENDAHULUAN

Kota Banda Aceh, yang dikenal dengan keindahan alam memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata, termasuk wisata memancing. Aktivitas memancing tidak hanya berfungsi sebagai hobi bagi banyak orang, tetapi juga dapat berfungsi sebagai daya tarik wisata yang besar. Menurut penelitian yang dilakukan oleh *User Interface Engineering, Inc.* ([www.usability.gov](http://www.usability.gov), 2004 dalam Yuliani & Prasojo, 2017), diketahui 60% waktu terbuang karena orang tidak bisa menemukan informasi yang ingin didapat dan hal ini berdampak pada penurunan produktivitas dan meningkatkan frustrasi. Oleh karena itu, pengembangan platform digital untuk wisata memancing di Banda Aceh sangat relevan untuk memberikan informasi wisatawan dan mempromosikan potensi daerah.

Keberadaan teknologi dalam masyarakat berperan sebagai sarana komunikasi yang menghubungkan individu baik yang berjauhan maupun yang berdekatan (Candra Dewi et al., 2023). Menurut (Rahmawati et al., 2024), di era teknologi, pemanfaatan website untuk memperluas informasi menjadi suatu keharusan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan website untuk diakses pada setiap waktu dan lokasi, asalkan jaringan internet tersedia. Salah satu sektor yang berkembang dalam teknologi adalah pariwisata, yang berkontribusi dalam memberikan informasi objek wisata secara lebih interaktif, khususnya melalui teknologi internet (Yuliani & Prasojo, 2017).

Melalui platform digital, kita dapat terhubung dengan individu dari berbagai belahan dunia, serta memfasilitasi akses informasi dan mendukung kemudahan perjalanan, sehingga menciptakan peluang signifikan bagi pertumbuhan industri pariwisata (Surentu et al., 2020). Ini membuka peluang bagi pengembangan platform digital yang dapat menyediakan informasi daerah memancing terbaik di Banda Aceh.

Kota Banda Aceh yang terletak di ujung barat pulau sumatra yang dikenal dengan pantai-pantainya yang indah, dan juga memiliki potensi besar di sektor perikanan dan kelautan. Letaknya yang strategis di pesisir Selat Malaka menjadikannya pusat aktivitas maritim, termasuk sebagai daerah yang menarik untuk kegiatan memancing. Kota Banda Aceh Memiliki sejumlah daerah memancing yang menawarkan pengalaman memancing dengan keindahan alam di sekitarnya. Meskipun terdapat sejumlah daerah yang menarik, informasi mengenai daerah memancing ini masih terbatas, sehingga masyarakat lokal, khususnya para pemancing, sering kali kesulitan menemukan daerah yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Pengembangan platform digital berbasis website untuk daerah memancing yang ada di kota Banda Aceh merupakan langkah awal yang penting dalam upaya meningkatkan kualitas dan daya tarik masyarakat lokal di daerah ini. Website ini akan memudahkan masyarakat lokal dan yang gemar memancing dalam mengakses informasi spot memancing dan merencanakan perjalanan mereka ke daerah memancing terbaik di Banda Aceh. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan platform digital yang memudahkan masyarakat mengakses informasi tentang spot memancing di Banda Aceh, maka Penelitian ini diberi judul “Pengembangan Platform Digital Wisata Memancing di Kota Banda Aceh.”

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan platform digital yang akan menyediakan informasi tentang spot memancing di kota Banda Aceh, informasi mengenai toko pemancingan, dan toko umpan yang akan dibuat dalam bentuk tabel dan ditampilkan dalam website. Adapun fokus dari penelitian ini adalah Menggunakan CMS WordPress untuk mengembangkan platform digital

wisata memancing di Kota Banda Aceh, Data yang dikumpulkan dibuat ke dalam tabel dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama, yaitu informasi spot memancing, toko pemancingan, dan toko umpan yang akan disajikan dalam bentuk website yang berfungsi sebagai media informasi, tidak dilakukan pengujian karena tanpa fokus pada satu tempat atau wilayah tertentu.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Banda Aceh merupakan sebuah kota sekaligus Ibu Kota Provinsi Aceh yang memiliki banyak potensi, baik di bidang industri, perikanan, sejarah, pariwisata dan lain-lain. Salah satu bidang yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah bidang pariwisata (Mulyati *et al.*, 2018).

Wisata pemancingan merupakan suatu tempat untuk mewadahi bagi para penggemar kegiatan memancing. Dengan adanya wisata pemancingan, para penggemar memancing dapat meluapkan hobinya pada tempat yang sudah disediakan. Sejak dahulu memancing ikan merupakan salah satu hobi yang disukai masyarakat Indonesia. Tidak sedikit orang yang meluangkan waktunya untuk memancing karena aktivitas ini dapat menghilangkan stres dan mengurangi kepenatan akibat rutinitas pekerjaan. Memancing juga dapat menjadi ajang berkumpul Bersama teman-teman atau Bersama keluarga. Aktivitas memancing dapat dilakukan di sungai, rawa, empang, bendungan, atau di laut (Nugraha *et al.*, 2024).

Website memiliki peranan yang sentral dalam pengembangan pariwisata di Kota Banda Aceh yaitu sebagai media untuk mempromosikan wisata yang ada di Kota Banda Aceh. Dengan adanya website sebagai media promosi dan informasi, wisatawan dan turis mancanegara dapat mengakses secara cepat, mudah dan murah serta dapat memperoleh informasi terbaru mengenai tempat wisata yang akan dikunjungi (Rahmi & Bardi, 2017).

Menurut Waluyo (2021), Pemancingan merupakan tempat untuk memancing (fishing), adalah sesuatu aktivitas untuk menangkap ikan ataupun aktivitas di pinggir ataupun di tengah danau, laut, sungai serta perairan yang lain dengan sasaran seekor ikan. Memancing pula dibedakan jadi 2 alam buruannya, adalah memancing ikan air tawar serta memancing ikan air laut.

Platform Digital Platform identik dengan sebuah perencanaan untuk pekerjaan tertentu, dalam ilmu komputer dapat diartikan sebagai tempat perjalanan dalam sistem teknologi berupa *software* atau *hardware*. Sedangkan digital secara praktis dapat diartikan sebagai teknologi yang berhubungan dengan internet atau media online (Fitrianiingsih *et al.*, 2023). Penelitian ini menggunakan platform web, khususnya WordPress, sebagai media utama untuk pengembangan platform digital dalam mendukung tujuan penelitian.

WordPress merupakan sebuah *content management system* (CMS) yang diterbitkan oleh Matt Mullenweg dan Mike Little pada tahun 2004. Sebagai sebuah CMS, WordPress bisa membantu dalam membuat dan mengelola website tanpa coding. Menata tampilan, menambahkan fitur, dan membuat konten di website dengan mudah dengan menggunakan WordPress, sehingga sangat cocok terutama bagi pemula (Christian & Ang, 2022). CMS pada WordPress dibagi menjadi dua kategori yaitu, [wordpress.com](https://wordpress.com) dan [wordpress.org](https://wordpress.org) (Fauziyyah, 2023).

## 3. METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian deskriptif kualitatif. Fokus penelitian proses pengumpulan data dan pemaparan data yang ditampilkan dalam sebuah website dalam bentuk tabel



yang dikembangkan menggunakan CMS wordpress. Pengumpulan data dilakukan melalui, Tahap pertama dalam penelitian ini adalah melakukan observasi atau pengamatan langsung di lapangan, wawancara mendalam dan studi keputakaan. Objek yang diamati dalam penelitian ini adalah spot memancing di kota Banda Aceh dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang bersifat mendalam, selain itu juga sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan mengumpulkan data yang diperlukan seperti lokasi spot pemancingan, lokasi toko pemancingan, lokasi toko umpan 3 data kategori utama ini akan disusun dalam bentuk tabel yang akan ditampilkan ke dalam website. Data yang telah dikumpulkan di susun menjadi 3 kategori bagian utama spot memancing, toko pemancingan, toko umpan data ini akan dimuat ke dalam website. Setelah data terkumpul melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka, informasi yang diperoleh akan dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk pengembangan website.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Platform Digital Wisata Memancing ini dikembangkan sebagai media informasi bagi pemancing lokal yang akan menyediakan informasi mengenai spot memancing, toko pemancingan, dan toko umpan yang ada di Banda Aceh. Dengan adanya platform ini, diharapkan tempat memancing di Banda Aceh semakin dikenal dan bisa berkembang menjadi wisata memancing yang menarik sehingga dapat meningkatkan potensi wisata memancing di Kota Banda Aceh.

**Data Spot Memancing**

Data yang diperoleh melalui observasi langsung di lapangan dan wawancara dengan pemancing lokal adalah dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Spot Memancing di Banda Aceh Berdasarkan Wilayah

No	Lokasi	Titik Koordinat	Jenis Ikan	Jenis Umpan	Jenis Alat Tangkap	Musim Penangkapan
1.	Alue Naga	5.6054786, 95.3464995	Ikan Baby Gt Ikan Baronang Ikan Tompel	Udang	Joran Pancing	April-Mei
2.	Syiah Kuala	5.5907754, 95.3220991	Ikan Kerapu Ikan Baby Gt Ikan Tengar	Udang	Joran Pancing	Januari-Maret
3.	Lampulo	5.5879551, 95.3124365	Ikan Baby Gt Ikan Kakap Ikan Sebelah	Udang	Joran Pancing	Mei-juni



4.	Gampong	5.5820636,	Ikan Kakap	Udang	Joran Pancing	April-Mei
	Jawa	95.3147308	Ikan Tengar Ikan Tompel			
5.	Ulee Lheu	5.5723436,	Ikan Kerong	Udang	Joran Pancing	Mei-Juni
		95.3018505	Ikan Pari			
			Ikan Kuwe Ikan Tompel			
6.	Krueng	5.5416331,	Ikan Tengar	Udang	Joran Pancing	Februari- Maret
	Neng	95.2864636	Ikan Kakap			

*Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2025)*

Pemilihan spot pemancingan menjadi hal yang sangat penting bagi para pemancing, karena secara langsung mempengaruhi peluang keberhasilan dalam memperoleh hasil tangkapan. Setiap lokasi pemancingan memiliki ciri khas tersendiri, baik dari segi jenis ikan yang tersedia.

**1. Spot Pemancingan Alue Naga**

Perairan pantai Alue Naga merupakan perairan yang banyak dikunjungi oleh masyarakat dan termasuk dalam wilayah pesisir dengan berbagai aktivitas masyarakat di sekitarnya. Pantai Alue naga memiliki spot pemancingan dengan pemandangan laut terbuka yang indah, hamparan pasir yang bersih, dan suasana yang relatif tenang. Kemudahan akses menuju pantai Alue Naga yang tidak terlalu jauh dari pusat kota Banda Aceh, dan juga sudah menjadi lokasi populer bagi para pemancing. Pada bulan april hingga mei, jenis ikan yang didapatkan oleh pemancing yaitu ikan baby gt, ikan baronang, dan ikan tompel jenis umpan yang digunakan oleh pemancing adalah udang, dan alat tangkap yang digunakan adalah joran pancing.

**2. Spot Pemancingan Syiah Kuala**

Spot pemancingan di Syiah Kuala berada di dekat makam ulama kharismatik Aceh letaknya di Gampong Deah Raya, spot pemancingan Syiah Kuala cukup populer juga bagi para pemancing, lokasi ini merupakan bagian dari pesisir yang langsung berhadapan dengan perairan laut. Pada bulan januari hingga maret, hasil tangkapan didominasi oleh ikan kerapu, ikan baby gt, dan ikan tengar jenis umpan yang digunakan berupa udang.

**3. Spot Pemancingan Lampulo**

Spot pemancingan di Lampulo merupakan kawasan pelabuhan. Pelabuhan Lampulo merupakan pelabuhan perikanan terbesar di Provinsi Aceh di pelabuhan ini lebih ramai dibandingkan pelabuhan lainnya di Aceh. Pelabuhan ini memiliki spot memancing di sekitar dermaga dan muara sungai yang berbatasan langsung dengan laut lepas. Pada bulan mei hingga juni, didominasi jenis ikan seperti ikan baby gt, ikan kakap, dan ikan sebelah yang sering tertangkap di lokasi ini.



**4. Spot Pemancingan Gampong Jawa**

Gampong Jawa merupakan sebuah Gampong yang terletak di kecamatan Kutaraja, merupakan Gampong yang bersejarah di Kota Banda Aceh. Gampong Jawa berbatasan dengan Selat Malaka di sebelah utara. Gampong Jawa menjadi spot favorit bagi para pemancing memiliki tempat yang teduh dan sangat nyaman untuk bermancing, dan mudah dijangkau spot pemancingan ini juga tidak jauh dari pusat kota Banda Aceh, pada bulan mei hingga juni, didominasi jenis ikan seperti ikan kakap, ikan tengar, dan ikan tompel yang sering tertangkap di lokasi ini.

**5. Spot Pemancingan Ulhe lheu**

Pantai Ulee Lheu merupakan salah satu spot pemancingan yang paling banyak diminati oleh pemancing di Banda Aceh. Lokasi ini sering direkomendasikan oleh komunitas pemancing yang dengan pemandangan laut yang luas dan, lokasi yang bersih, memiliki akses jalan yang bagus. Pada bulan mei hingga juni, ikan kerong, ikan pari, ikan kuwe, dan ikan tompel menjadi jenis yang paling sering tertangkap dengan jenis umpan udang yang digunakan dan alat tangkap yang digunakan berupa joran pancing.

**6. Spot Pemancingan Krueng Neng**

Krueng Neng, merupakan taman kota yang berlokasi di kecamatan Jaya Baru, Kota Banda Aceh, merupakan salah satu lokasi pemancingan yang mulai dikenal tidak hanya sebagai spot memancing, tetapi juga sebagai ruang terbuka dan tempat rekreasi keluarga. Spot pemancingan Krueng Neng menjadi salah satu pilihan favorit pemancing di Kota Banda Aceh, terutama karena karakteristik lokasinya yang unik sebagai area peralihan antara air tawar dan air laut, pada bulan februari hingga maret jenis ikan tengar dan ikan kakap sering tertangkap di lokasi ini. jenis umpan yang digunakan masih didominasi oleh udang, dan alat tangkap yang digunakan umumnya berupa joran pancing.

**Data Toko Pemancingan**

Data diperoleh melalui survei dan wawancara langsung ke toko-toko pemancingan yang tersebar di Banda Aceh, disajikan dalam Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Data Toko Pemancingan

No	Nama Toko	Lokasi	Titik Koordinat	Alat Tangkap Yang di Jual
1.	Toko Pulau Indah	Peunayong, Kota Banda Aceh	5.560257964538075, 95.31888220078245	Exori Atom
2.	Pancing Sakti	Peunayong, Kota Banda Aceh	5.559756218491143, 95.32024738074595	Shimano Hyperloop
3.	Junaidi Pancing	Peunayong, Kota Banda Aceh	5.55986164538712, 95.31889996539992	Exori Accera



4.	Mari Pancing	Peunayong, Kota Banda Aceh	5.560764689244255, 95.31877986354444	Deido Maguro
5.	Kota Pancing	Peunayong, Kota Banda Aceh	5.560108415255488, 95.31912398863233	Shimano FX
6.	Zona Pancing	Cot Lamkuweueh, Kota Banda Aceh	5.5541281791102, 95.28960465190946	Iroly Sephia
7.	Mitra Nelayan	Lamdingin, Kota Banda Aceh	5.554022786641995, 95.28958417307685	Relix Nusantara
8.	Pijay Pancing	Ulee Lheue, Kota Banda Aceh	5.554051636063607, 95.28495859423643	Shimano FX
9.	Syahrul Pancing	Punge Ujong, Kota Banda Aceh	5.551792421675176, 95.30279223656342	Maguro
10.	Asia Pancing	Lampulo	5.5719361307357005, 95.32368332184427	Sephia Carbon

*Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2025)*

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemiik di beberapa toko pemancingan di Banda Aceh dan pemancing, terdapat beberapa alasan yang melatar belakangi keputusan pemilihan alat tangkap.

### 1. Kualitas dan Kenyamanan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik toko di kawasan Peunayong, diketahui bahwa sebagian besar memilih produk dari merek *shimano Fx*, dan *shimano hyperloop* alat pancing dari merek ini nyaman digunakan, memiliki kekuatan material yang baik, serta daya tahan lama, terutama untuk kegiatan memancing di laut.

### 2. Pengaruh Harga

Selain kualitas, faktor harga menjadi alasan konsumen memilih merek seperti exori atom dan exori accera dan relix nusantara. Pemilik toko menyatakan bahwa merek ini menawarkan harga yang lebih terjangkau dibanding merek premium, namun tetap memenuhi kebutuhan dasar untuk memancing sehingga para pemancing banyak mencari jenis merek ini.

### 3. Kemudahan Akses Produk di Toko Lokal

Lokasi toko yang berada di pusat kawasan kota Banda Aceh memudahkan konsumen dalam memenuhi kebutuhan peralatan memancing. Konsumen merasa lebih nyaman berbelanja langsung di toko fisik daripada memesan secara daring, karena dapat melihat langsung kualitas barang.

### 4. Rekomendasi dari Teman dan Komunitas



Faktor lain yang berpengaruh adalah adanya rekomendasi dari sesama pemancing. Sebagian konsumen memilih toko tertentu berdasarkan rekomendasi komunitas, dengan alasan toko lebih terpercaya dalam hal kualitas produk dan pelayanan. Pemilik toko menyebutkan bahwa merek *maguro* menjadi salah satu merek yang sering dipilih pemancing karena memiliki ketahanan material yang baik, daya *cengkeram reel* yang halus, serta harga yang tergolong terjangkau. Sementara itu pemilik toko juga menyatakan merek dari *sephia carbon* dikenal dengan bobotnya yang ringan namun kuat, membuatnya nyaman digunakan.

### Data Toko Umpan

Data diperoleh melalui survei dan wawancara langsung ke toko-toko umpan yang tersebar di Banda Aceh, disajikan dalam Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Data Toko Umpan di Banda Aceh

No	Nama Toko	Lokasi	Titik Koordinat	Umpan yang di jual
1.	Udang Buyung	Kampung Pie, Kota Banda Aceh	5.5506832723929085, 95.28681800772692	Udang
2.	Kios Maulana	Kampung Pie, Kota Banda Aceh	5.559088247115758, 95.28429034352835	Udang
3.	2 Mart	Kampung Blang, Kota Banda Aceh	5.549808,95.286770	Udang
4.	Ayah Pancing	Langugob, Kota Banda Aceh	5.58392525159276, 95.35202658074613	Soft lure
5.	UD Sinar Pancing	Lampulo, Kota Banda Aceh, Aceh	5.57236643530074, 95.32353755005406	Soft lure

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2025)

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemiik di beberapa toko umpan di Banda Aceh dan pemancing, terdapat beberapa alasan yang melatar belakangi keputusan pemilihan toko dan jenis umpan yang dibeli.

#### 1. Rekomendasi Dari Teman

Pemancing yang membeli di Udang Buyung dan Kios Maulana di Kampung Pie awalnya mereka memilih toko tersebut datang karena direkomendasikan sesama teman memancing, jarak kedua toko ini juga sangat dengan spot pemancingan di Banda Aceh.

#### 2. Kedekatan Lokasi dan Kemudahan Akses

Toko seperti 2 Mart yang berlokasi di kampung Blang dipilih oleh konsumen karena jaraknya yang dekat dengan *spot-spot* pemancingan populer di Banda Aceh. kedekatan lokasi menjadi pertimbangan praktis dalam membeli umpan sebelum melakukan perjalanan memancing.

#### 3. Pilihan Umpan Modern

Toko ayah pancing dan sinar pancing konsumen lebih banyak membeli jenis umpan buatan seperti *soft lure*. Dari wawancara dengan pemilik toko diperoleh informasi bahwa sebagian pemancing lebih memilih *soft lure* karena sifatnya yang fleksibel dan tahan lama dibandingkan umpan hidup.



## Rancangan Awal Platform Digital

Rancangan awal website merupakan tahapan penting dalam proses pengembangan platform digital wisata memancing. Pada tahap ini, dilakukan perancangan tampilan awal dan struktur halaman website berdasarkan hasil pengumpulan data primer. Rancangan ini disusun sebagai acuan dalam proses implementasi menggunakan *Content Management System* (CMS) WordPress. Adapun website yang dirancang terdiri dari empat kategori utama, yaitu halaman beranda (*home*), halaman spot pemancingan, halaman data toko pemancingan, dan halaman data toko umpan berikut rancangan awal platform.

### 1. Tampilan Halaman Beranda



Gambar 1. Rancangan Awal Halaman Beranda

### 2. Tampilan Halaman Spot Memancing





Gambar 2. Rancangan Awal Halaman Spot Memancing

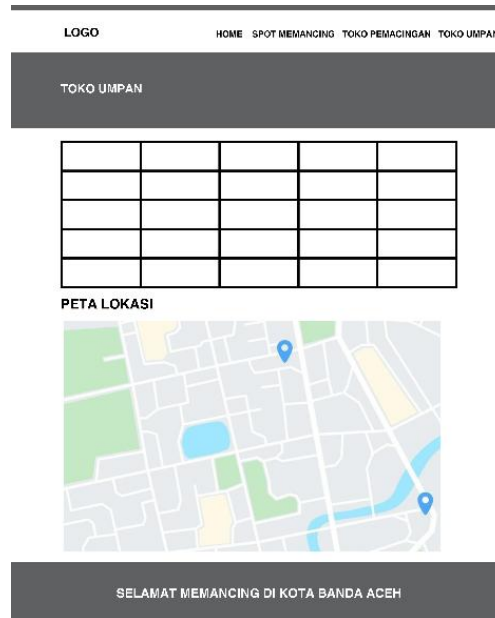
### 3. Tampilan Halaman Toko Pemancingan



Gambar 3. Rancangan Awal Toko Pemancingan



## 4. Tampilan halaman toko umpan



Gambar 4. Rancangan Awal Halaman Toko Umpan

## IMPLEMENTASI WEBSITE

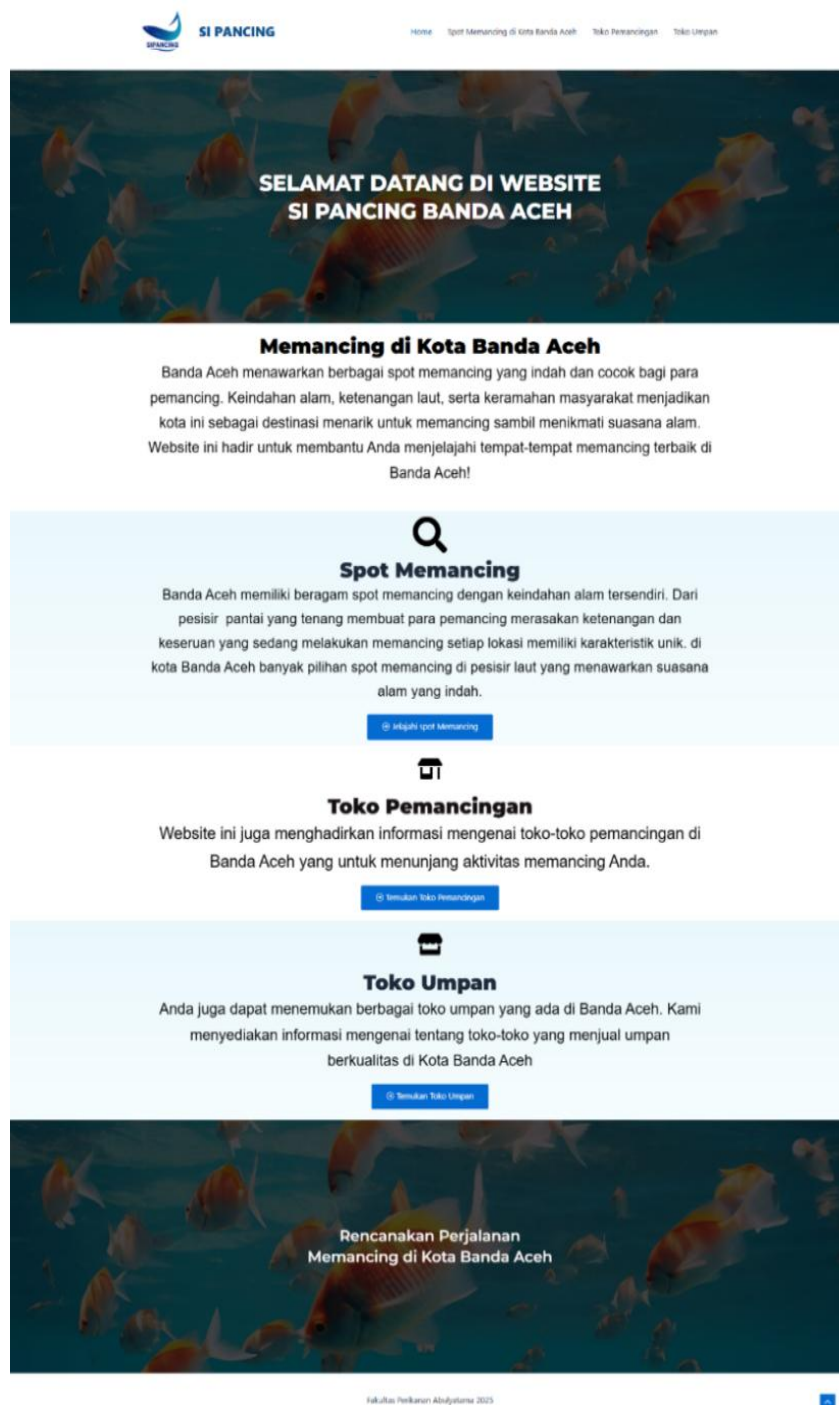
Dalam pengembangan platform digital wisata memancing di Kota Banda Aceh, dilakukan pengumpulan data primer yang bertujuan untuk memperkaya konten website serta memberikan informasi akurat kepada pengguna. Data primer yang dihimpun meliputi tiga kategori utama, yaitu data spot memancing, data toko pemancingan, dan data toko penjual umpan. Ketiga kategori data ini diintegrasikan ke dalam platform sebagai bagian dari penyajian informasi wisata berbasis digital yang mudah diakses.

Setelah data primer dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah implementasi data ke dalam platform website yang akan dirancang. Berikut adalah implementasi pada tiap halaman website:

### 1. Halaman Beranda (*Home*)

Halaman beranda menampilkan pengantar mengenai potensi wisata memancing di Kota Banda Aceh. Beranda juga menyajikan tautan menuju fitur-fitur utama website seperti daftar spot memancing, toko pemancingan, dan toko umpan, sehingga pengguna dapat mengakses informasi secara cepat. Berikut ini bentuk tampilan platform wisata memancing di Kota Banda Aceh sebagai mana disajikan pada gambar berikut ini:





Gambar 5. Halaman Beranda

## 2. Halaman Spot Memancing

Pada halaman ini menyajikan data spot memancing yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara di lapangan. Halaman ini dirancang dengan menyusun data dalam format tabel yang



dilengkapi dengan fitur peta agar pengguna dapat melihat titik-titik lokasi spot memancing dengan mudah, gambar halaman spot memancing dapat dilihat di bawah ini:

The screenshot shows the 'SI PANCING' website interface. At the top, there is a navigation menu with 'Home', 'Spot Memancing di Kota Banda Aceh', 'Toko Pemancingan', and 'Toko Umpan'. Below the navigation is a banner for 'Spot Memancing Kota Banda Aceh'. The main content features a table with 6 rows of fishing spots, each with columns for NO, Lokasi, Titik Koordinat, JENIS IKAN, JENIS UMPAN, JENIS ALAT TANGKAP, and MUSIM PENANGKAPAN. Below the table is a 'PETA LOKASI' section showing a map of Banda Aceh with several blue location markers. At the bottom of the screenshot is a banner for 'JELAJAHI TOKO PEMANCINGAN' with a 'TOKO PEMANCINGAN' button.

NO	Lokasi	Titik Koordinat	JENIS IKAN	JENIS UMPAN	JENIS ALAT TANGKAP	MUSIM PENANGKAPAN
1	Alue Naga	5.6054786, 95.3464895	Ikan Baby Gt Ikan Baronang Ikan Tompel	Udang	Pancing Jorang	April-Mei
2	Syah Kuala	5.5907754, 95.3220991	Ikan Kerapu Ikan Baby Gt Ikan Tenggar	Udang	Pancing Jorang	Januari-Maret
3	Lampulo	5.5879551, 95.3124365	Ikan Baby Gt Ikan Kakap Ikan Sebelah	Udang	Pancing Jorang	Mei-Juni
4	Kampung Jawa	5.5820636, 95.3147308	Ikan Kakap Ikan Tenggar Ikan Tompel	Udang	Pancing Jorang	April-Mei
5	Ulee Lheu	5.5723436, 95.3018505	Ikan Kerong Ikan Pari Ikan Kuwe Ikan Tompel	Udang	Pancing Jorang	Mei-Juni
6	Krueng Neng	5.5416331, 95.2864635	Ikan Tenggar Ikan Kakap	Udang	Pancing Jorang	Februari-Maret

Gambar 6. Halaman Spot Memancing

### 3. Halaman Toko Pemancingan

Pada halaman ini ditampilkan informasi mengenai toko-toko yang menjual alat tangkap memancing, khususnya joran pancing. Data mencakup nama toko, alamat, koordinat lokasi, serta merek joran pancing yang paling sering dicari oleh pemancing. Informasi disajikan dalam bentuk daftar tabel dengan tautan menuju peta lokasi guna memudahkan navigasi, gambar halaman toko pemancingan dapat dilihat di bawah ini:



The screenshot displays the 'SI PANCING' website interface. At the top, there is a navigation menu with links for 'Home', 'Spot Memancing di Kota Banda Aceh', 'Toko Memancingan', and 'Toko Umpan'. Below the navigation is a banner for 'Toko Memancingan'. The main content features a table with 10 rows of fishing spots, each with a number, name, equipment type, coordinates, and a 'Lihat Lokasi' button. Below the table is a 'Peta Lokasi' section showing a map of Banda Aceh with numbered markers corresponding to the table entries. At the bottom of the screenshot is a banner for 'Kunjungi Toko Umpan' with a 'Toko Umpan' button.

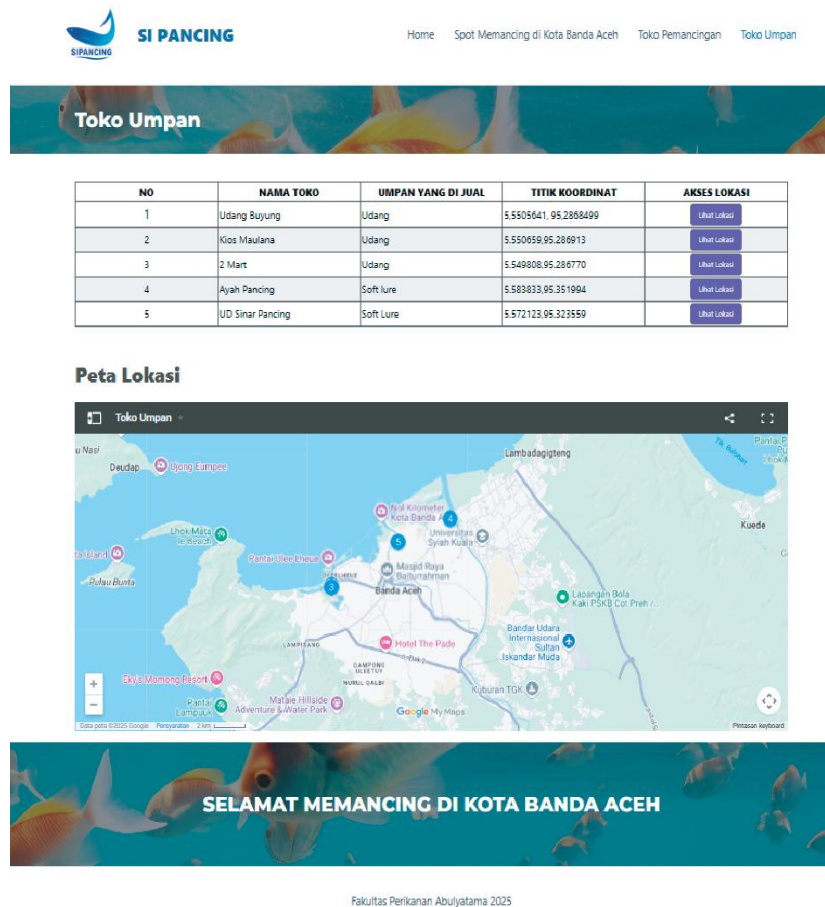
NO	NAMA TOKO	JENIS ALAT TANGKAP	TITIK KOORDINAT	AKSES LOKASI
1	Toko Pulau Indah	Exori Atom	5.560257964538075, 95.31888210078245	<a href="#">Lihat Lokasi</a>
2	Pancing sakti	Shimano Hyperloop	5.559756210491143, 95.32024738074595	<a href="#">Lihat Lokasi</a>
3	Junaidi Pancing	Exori Accera	5.55986164538712, 95.3188996539992	<a href="#">Lihat Lokasi</a>
4	Mari Pancing	Deido Maguro	5.560764689244255, 95.31877986354444	<a href="#">Lihat Lokasi</a>
5	Kota Pancing	Shimano FX	5.560108415255488, 95.31912398863233	<a href="#">Lihat Lokasi</a>
6	Zona Pancing	Sephia	5.5541281791102, 95.28960465190946	<a href="#">Lihat Lokasi</a>
7	Mitra Nelayan	Relix Nusantara	5.554023786641995, 95.28958417307585	<a href="#">Lihat Lokasi</a>
8	Piljay Pancing	Shimano FX	5.554051636063607, 95.28495859423643	<a href="#">Lihat Lokasi</a>
9	Syanrul Pancing	Maguro	5.551792421675176, 95.30279223656342	<a href="#">Lihat Lokasi</a>
10	Asia Pancing	Sephia Carbon	5.5719361307357005, 95.32368332184427	<a href="#">Lihat Lokasi</a>

Gambar 7. Halaman Toko pemancingan

#### 4. Halaman Toko Penjual Umpan

Pada halaman ini data toko umpan ditampilkan dalam bentuk daftar tabel dengan deskripsi lokasi, koordinat, dan jenis umpan yang paling banyak terjual di masing-masing toko. Penyajian informasi ini yang akan menunjukkan pengguna untuk menemukan toko umpan terdekat sesuai kebutuhan memancing, gambar halaman toko umpan dapat dilihat di bawah:





Gambar 8. Halaman Toko Umpan

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa, Penelitian ini berhasil memetakan enam spot memancing utama di Banda Aceh, yaitu: Alue Naga, Syiah Kuala, Lampulo, Gampong Jawa, Ulee Lheu, dan Krueng Neng. Masing-masing spot memiliki jenis ikan dominan seperti ikan baby gt, ikan kakap, ikan tengar, ikan tompel, jenis umpan didominasi oleh udang dan pemancing menggunakan alat tangkap berupa joran pancing.

Terdapat sepuluh toko pemancingan dan lima toko umpan yang didata. Produk yang paling banyak diminati berasal dari merek seperti Shimano. Data toko penjual umpan, yang menunjukkan bahwa udang hidup masih menjadi umpan favorit, bagi para pemancing. Faktor-faktor yang memengaruhi pilihan konsumen antara lain: kualitas produk, harga terjangkau, lokasi strategis, dan rekomendasi dari komunitas pemancing.

Platform digital dirancang menggunakan CMS WordPress dengan empat fitur utama halaman beranda, spot memancing, toko pemancingan, dan toko umpan. Semua data disajikan dalam bentuk tabel interaktif dan visualisasi peta untuk mempermudah akses informasi bagi

pengguna. Diharapkan dengan adanya platform ini, potensi wisata memancing di Kota Banda Aceh dapat lebih dikenal luas dan terus berkembang secara berkelanjutan.

Berikut adalah beberapa saran dari hasil penelitian ini. *Pertama* platform digital wisata memancing ini juga diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat dan pemerintah Kota Banda Aceh untuk lebih peduli terhadap potensi wisata bahari dan menjaga kelestarian lingkungan perairan. Dengan adanya platform ini, diharapkan muncul kesadaran bersama bahwa wisata memancing bukan hanya soal hobi, tetapi juga bagian dari peluang ekonomi dan promosi daerah yang perlu dijaga dan dikembangkan. *Kedua* diharapkan ke depan terdapat kerja sama antara pengelola platform, komunitas pemancing, pelaku usaha lokal, dan dinas terkait seperti dinas pariwisata dan dinas perikanan, untuk mendukung keberlanjutan dan penyebaran informasi dalam platform ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambara, I. G. Y. A., Paramitha, A. A. I. I., & Putri, I. G. A. P. D. (2024). Pengembangan Website Desa Wisata Sebagai Media Informasi Wisatawan Pada Desa Temesi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 4 (2) 408-414.
- Aprilia, R. G. 2018. Pengaruh Perbedaan Umpan Alat Tangkap Pancing Ulur (Handline) di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong {skripsi}. Kabupaten Lamongan : (ID) Universitas Brawijaya.73 Halaman.
- Azmar, F., & Qadri, L. (2020). Penerapan Tema Back to Nature pada Wisata Pemancingan di Banda Aceh. *Jurnal ilmiah Arsitektur dan Perencanaan* 4 (2) : 38-40.
- Christian, Y., & Ang, F. 2022. Pengembangan dan Implementasi Website di SMKN 1 Batam Menggunakan WordPress. *Journal In National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*. Vol. 4 (1) : 1072-1079.
- Dewi, A. C., Maulana, A. A., Nururrahmah, A., Ahmad, A., Naufal, A. M. F., & Muhammad Fadhil, S. (2023). Peran Kemajuan Teknologi dalam Dunia Pendidikan. *Journal on Education*. Vol 6 (1) : 9725-9734.
- [Diskan] Dinas Perikanan. 2023. Jenis-Jenis Alat Penangkapan Ikan. Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. (ID):Dinas Perikanan Lebak.
- [Diskominfo] Dinas Komunikasi Informatika (2023). Kadispar Banda Aceh: Banyak Spot Mancing di Aceh Yang Diminati Wisatawan Manca Negara. Banda Aceh. (ID):Diskominfo.
- Dwi, D. F., Warman, C., Febrianata, E., & Sulistiana, I. 2023. Optimalisasi Platform Digital Dalam Pengembangan Desa Wisata Tanjung Lesung. *Jurnal Nauli*. Vol 2 (2) : 1-11.
- Fauziyyah, D. 2023. Pembuatan Website Company Profile Pada Konoba Coffee Menggunakan CMS Wordpress. *Applied Business and Administration Journal*. Vol. 2 (3) : 80-98.
- Ginson Sembiring, B. 2016. Klub Memancing Komunitas RC Boat di Pangandaran {Skripsi}. (ID) Universitas Komputer Indonesia. 67 Halaman.
- Haq, M. S., & Setyowati, N. A. D. (2021). Pengembangan Website Sekolah Berbasis Wordpress Pada Yayasan Al Aziz Jatisawahan Nganjuk. *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan*



*Pendidikan*. Vol 2 (2) : 214.

[Kumparan] 2023. Arti Platform, Fungsi, dan jenis-jenisnya. (ID):Kumparan.

Mulyati, D., Khairiadi, K., Yana, S., & Zein, I. (2018). Pengembangan potensi wisata di kota Banda Aceh dengan analisis SWOT. *Jurnal Serambi Engineering*. Vol 3 (1): 292–298.

Nugraha, R. I., Affrilyno, A., & Muazir, S. Wisata Pemancingan di Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Mosaik Arsitektur*. Vol 12 (2): 199-212.

Pratama, N. 2015. Strategi Rasional Pengembangan Usaha Kolam Pancing Lomba Di Kecamatan Krian Dan Kolam Pancing “Bukan Lomba” di Kecamatan Sukodono {Skripsi}, Kabupaten Sidoarjo : (ID) Universitas Airlangga. 102 Halaman.

Rahmawati, E., Syukron, A., Agustina, C., & Sulistyono, G. B. (2024). Strategi Digitalisasi Layanan Wisata Melalui Pengelolaan Website di Kampung VW Borobudur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*. Vol 2 (9): 3686-3692.

Rahmi, M., & Bardi, S. (2017). Peranan Teknologi Informasi Berbasis Website dalam Upaya Pengembangan Kepariwisata di Kota Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Geosfer*. Vol 2 (1) : 2541-6936.

[Redaksi] 2024. Surga Tersembunyi Bagi Pemancing di Banda Aceh Dan Aceh Besar. (ID): Habadaily.

Rifki, M. F., & Findawati, Y. (2021). Sistem Informasi Geografis Pencarian Lokasi Wisata Pemancingan Di Sidoarjo Berbasis Website. *Procedia of Engineering and Life Science*. Vol 1 (2) : 1-7

Surentu, Y. Z., Warouw, D. M., & Rembang, M. 2020. Pentingnya website sebagai media informasi destinasi wisata di dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten minahasa. *Jurnal Acta Diurna Komunikasi*. Vol 2 (4) : 1-17.

Syahputra, F., Aldayani, S., & Mukhlis, M. (2022). Identifikasi Bahan Material Pembuatan Rumpon Laut Dangkal Di Gampong Jawa Kota Banda Aceh. *Jurnal Tilapia*. Vol 3(1) : 8-16.

Waluyo, D. K. 2021. Pengaruh Strategi Pemasaran (7P) Dalam Pengambilan Keputusan Pengguna Jasa Pemancingan (Studi Pada Pemancingan Suko Kabupaten Lumajang). *Journal of Organization and Business Management*. Vol 3 (3) : 247-254.

Yeni, E., & Naufal, A. (2017, November). Identifikasi aktivitas pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan pantai lampulo banda aceh. In *Prosiding SEMDI-UNAYA (Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu UNAYA)*. Vol 1 (1): 355-363.

Yuliani, O., & Prasojo, J. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Obyek Wisata Berbasis Web Menggunakan Metode User Centered Design (Ucd). *Angkasa. Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*. Vol 7 (2) : 149-164.

Zuhrayani, R., Syahputra, F., & Handayani, L. (2023). Makrozobentos Sebagai Bioindikator Kualitas Air pada Kawasan Budidaya Tambak Daerah Pantai Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. *Jurnal Tilapia*. Vol 4(1): 51-61.

